



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA  
KELAS VII DI SMP PGRI 01 WAJAK  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SHELA DWI ANANDA  
NPM. 21801011018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA  
KELAS VII DI SMP PGRI 01 WAJAK  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:  
SHELA DWI ANANDA  
NPM. 21801011018**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## Abstrak

Ananda, Shela Dwi. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMP PGRI 01 Wajak Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Imam Safi'i, M.Pd.I. Pembimbing 2 : Dr. Adi Sudrajat, M. Pd.I.

**Kata Kunci :** Peran, Guru PAI, Karakter Religius

SMP PGRI 01 Wajak merupakan sekolah umum yang bukan berlatar belakang agama, akan tetapi terdapat beberapa kegiatan yang bersifat keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa kegiatan jama'ah salat dhuha dan pembacaan Al-Qur'an yang tertib dilaksanakan setiap hari sebelum memulai pembelajaran di kelas. Selain itu juga diadakan peringatan hari-hari besar islam dan juga pondok ramadhan yang rutin dilaksanakan setiap bulan ramadhan.

Penelitian ini membahas peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas VII di SMP PGRI 01 Wajak kabupaten Malang. Fokus penelitian yang akan dikaji ialah: 1. Karakter religius apa yang ada pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten Malang; 2. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten Malang; 3. Apa faktor - faktor yang menghambat guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti bertindak langsung untuk mengumpulkan data hasil observasi. Data primer yang diambil berupa data wawancara dari informan, sedangkan data sekunder berupa dokumen. Analisa dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kemudian melakukan kondensasi data untuk disajikan dan lalu diverivikasi kebenarannya. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas lalu pengujian Transferability dilanjutkan dengan pengujian Dependability setelah itu dilakukan pengujian Confirmatibility.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Karakter religius yang ada pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten Malang yaitu berupa kegiatan-kegiatan keagamaan seperti salat dhuha, membaca Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam. 2. Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten Malang yaitu : Sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai suri tauladan dan sebagai motivator. 3. Faktor - faktor yang menghambat guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten Malang yaitu lebih dominan pada faktor lingkungan. a. Faktor pendukung : lingkungan sekolah. b. Faktor penghambat : lingkungan luar sekolah.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Saat ini ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi mengalami kemajuan sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia di dunia. Pola kehidupan manusia pun bergeser menjadi pola yang universal. Ditengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, kita harus menjadi manusia yang cerdas, terampil, beriman serta bertaqwa. Dengan begitu kita akan terhindar dari pengaruh perubahan zaman yang kurang baik. Perubahan zaman tersebut membuat gaya hidup generasi muda berubah, terutama di kota-kota besar.

Problem kemerosotan moral terjadi akhir-akhir ini, hal ini terjadi lantaran kurangnya keimanan dan ketaqwaan dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin modern dan canggih. Generasi muda terpengaruh oleh gaya hidup orang luar yang tidak sesuai dengan norma agama. Hal ini menyebabkan krisis moral pada generasi muda dan juga menyebabkan mereka melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan seperti siswa yang mencontek ketika ujian, terlalu banyak bermain, mempraktikkan gaya hidup bebas seperti orang luar negeri dan masih banyak yang lainnya.

Dalam kondisi saat ini, generasi muda harus dibekali pertahanan berupa kekuatan mental dan spiritual. Para generasi muda memiliki kondisi psikologis yang belum matang sehingga akan mudah terpengaruh oleh lingkungan, maka dari itu diperlukan penguatan karakter. Penguatan karakter sangat penting untuk digunakan dalam memberikan pertahanan dan mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui maupun tidak, krisis

moral saat ini adalah kondisi yang nyata dan mengkhawatirkan dengan melibatkan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Krisis tersebut berupa kurangnya sikap menghargai satu sama lain, memudarnya hormat dan santun kepada orang yang lebih tua, kurangnya mandiri dan disiplin serta berlaku tidak jujur.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu cara untuk meningkatkan karakter religius pada siswa. Karena, melalui pendidikan agama islam peserta didik tidak hanya akan belajar mengenai teori-teori saja, melainkan peserta didik juga dibimbing dan diajarkan amalan-amalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu peserta didik akan bisa membiasakan diri untuk bersikap sesuai dengan ajaran agama islam dan menghindari akhlak yang tercela.

Guru merupakan tokoh utama yang memegang peranan serta menduduki posisi yang utama dalam dunia pendidikan. Ketika semua pihak membicarakan topik pendidikan, maka seorang gurulah yang akan sangat terlibat dalam perbincangan tersebut apalagi jika menyangkut pendidik formal, yaitu sekolah. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa kehidupan seorang guru sejatinya di lembaga pendidikan formal.

Hal ini menjelaskan bahwa guru agama dapat juga dikatakan memiliki tugas yang cukup berat, yakni ikut serta dalam membina karakter peserta didik disamping mengajarkan pengetahuan agama kepada peserta didik. Seorang guru agama harus bisa memperbaiki karakter peserta didik dan juga dapat membawa peserta didik ke arah yang lebih baik. Guru agama juga harus memiliki kesadaran bahwa segala sesuatu yang ada pada dirinya adalah unsur

pembinaan bagi peserta didik. Selain pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan, guru agama juga harus melaksanakan pembinaan pada peserta didik agar dapat meningkatkan karakter yang baik.

Di SMP PGRI 1 Wajak, masih banyak siswa yang belum menerapkan sikap Religius dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi siswa kelas VII yang baru memulai kehidupan sekolah menengahnya. Tak jarang juga banyak siswa yang berperilaku tidak jujur dan tidak mengamalkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam (Observasi, 12 Desember 2021).

Dengan begitu, kita membutuhkan seorang guru yang berperan dalam meningkatkan karakter religius. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan karakter religius pada anak.

SMP PGRI 01 Wajak bukanlah sekolah yang berbasis Islami, akan tetapi terdapat pembiasaan untuk berperilaku religius atau islami (Observasi 12 Desember 2021). Karakter religius dapat dibentuk melalui kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran, misalnya sebelum proses pembelajaran peserta didik diwajibkan untuk berdoa, melakukan hafalan surat-surat pendek dan juga doa untuk kegiatan sehari-hari. Ada kalanya juga dalam proses pembelajaran dilaksanakan kegiatan salat berjamaah, entah itu salat wajib maupun salat sunnah, dan melaksanakan ibadah-ibadah lainnya (Observasi, 12 Desember 2021). Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengetahui lebih jauh mengenai peran seorang guru PAI dalam meningkatkan karakter religius anak, sehingga anak memiliki kemauan untuk menjalankan ibadah keagamaan yang telah diajarkan.

Berdasarkan dengan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul, **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS VII DI SMP PGRI 01 WAJAK, MALANG.”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Apa karakter religius yang ada pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten malang?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten malang?
3. Apa saja faktor - faktor yang mendukung dan menghambat guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakter religius yang ada pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten malang.
2. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten malang.

3. Untuk mengetahui faktor - faktor yang mendukung dan menghambat guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius pada siswa kelas VII di SMP PGRI 01 wajak kabupaten malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam hal peran guru untuk meningkatkan karakter religius pada peserta didik.

2. Kegunaan praktis

- a) Bagi peneliti

Dengan hasil penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru, sehingga dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai peranan guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa bagi peserta didik kepada peneliti untuk masa yang akan datang.

- b) Bagi lembaga pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan lembaga dapat menjadikannya sebagai sumber informasi dan juga inovasi dalam meningkatkan karakter religius pada siswa melalui guru pendidikan agama islam.



## c) Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat menjadikannya sebagai acuan dalam melaksanakan peningkatan karakter religius pada siswa.

## d) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah kegiatan keagamaan siswa sehingga dapat meningkatkan karakter religius siswa.

**E. Definisi Operasional**

## 1. Guru PAI

Guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seseorang yang mentransfer ilmu pengetahuan tentang ajaran agama Islam kepada peserta didik mela proses pembelajaran.

## 2. Karakter Religius

Karakter religius yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku seseorang yang berkaitan dengan Tuhan yang maha esa yang terwujud dalam kegiatan ibadah. Seperti salat dan ibadah tepat pada waktunya, berperilaku santun, dan juga saling menolong.

## 3. Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seseorang yang dididik oleh guru untuk meningkatkan karakter religius yang ada pada dirinya.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMP PGRI 01 Wajak Malang, sebagai berikut :

1. Karakter religius yang ada di SMP PGRI 01 Wajak sudah bagus meskipun bukan sekolah berbasis Islam. Dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan karakter religius guru PAI mengadakan pembiasaan-pembiasaan yang mendukung dalam peningkatan karakter religius siswa. Pembiasaan tersebut berupa Salat dhuha dan mengaji bersama, berdoa sebelum memulai kegiatan, serta rutin melaksanakan pondok ramadhan setiap bulan ramadhan. Apabila ada siswa yang tidak mengikuti pembiasaan, maka siswa yang melanggar akan mendapatkan sanksi yang membuat mereka jera. Karakter yang terbentuk berupa: Ritual/ibadah, pengetahuan dan etika.
2. Dalam meningkatkan karakter religius guru PAI berperan sebagai :
  - a. Sebagai Pengajar (Menyampaikan ilmu pengetahuan tentang ajaran agama islam).
  - b. Sebagai Pendidik (Menanamkan nilai-nilai religius kedalam diri siswa).
  - c. Sebagai Suri Tauladan (Memberikan contoh yang baik kepada siswa).

- d. Sebagai Motivator dan Pendorong Keimanan (Memberikan dorongan keimanan pada siswa agar karakter religius yang ada dalam diri siswa terus melekat).
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan karakter religius pada siswa SMP PGRI 01 Wajak Malang :
  - a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung guru PAI dalam meningkatkan karakter religius pada siswa SMP PGRI 01 Wajak yaitu lingkungan sekolah yang baik.

- b. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat guru PAI dalam meningkatkan karakter religius pada siswa SMP PGRI 01 Wajak yaitu guru tidak bisa mengawasi ketika siswa sedang tidak berada di lingkungan sekolah. Selain itu terkadang ada orangtua yang kurang memperdulikan pergaulan anak mereka.

## B. Saran

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan bisa disarankan oleh berbagai pihak, adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi siswa : Diharapkan dari penelitian ini siswa dapat mempertahankan karakter religius yang ada dalam diri siswa.
2. Bagi guru : Diharapkan dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan dalam menjalankan perannya meningkatkan karakter religius siswa.

3. Kepala sekolah : hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam kegiatan pembelajaran terutama yang terkait dengan karakter religius siswa.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, U. I. (2007). *Keutamaan dan Keistimewaan: Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*. Surabaya: Pustaka Media.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam. Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Almanshur, F., & Ghony, D. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifah, L. (2009). Implementasi Pendidikan IMTAQ di SMP Negeri 2 Bantul. *UNY*, 12.
- Asmani, J. M. (2009). *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Cohen, B. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar, terjemahan oleh Sahat Simamora*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gading, & dkk. (2016). *Semangat Zaman dan Intelektual Kita*. Surabaya: Pustaka Saga.
- Gerungan, W. A. (1998). *Psikologi Soisal*. Bandung: PT Eresso.
- Gunawan, h. (2014). *pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter : konsep dan aplikasi living values education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2020, Mei 5). <https://nu.or.id/>. Diambil kembali dari <https://islam.nu.or.id/ramadhan/keutamaan-berbagi-di-bulan-ramadhan-f4v5d>
- Maunah, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras .
- Mujib, A., & Andayani, D. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Bina Ilmu.
- Muntamah, D. A. (2017). *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Bagi Siswa di SMPN 2 Ngantru Tulungagung*. Tulungagung: UIN Tulungagung.
- MZ, L. (2015). *Mengais Rejekii dengan Shalat Dhuha*. Jakarta: Aksara Press.
- Nurlela. (2020). *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di SMA Negeri 14 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Paraba, H. (1999). *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam, Cet. ke-3*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Permadi, D., & Arifin, D. (2007). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung : PT Sarana Panca Karya Nusa.
- RI, Kementerian Agama. (2022). Diambil kembali dari Quran Kemenag: <https://quran.kemenag.go.id/surah/13>
- Rosyadi, A. R. (2013). *pendidikan islam dalam pembentukan karakter anak usia dini*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sabdulloh. (2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung : Alfabeta.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, H. M. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Syah, R. F. (2019). *PERAN GURU PAI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK TUNADAKSA*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Syamsir, T. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (1995). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja



Rosdakarya.

----- . (2013). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno, H. B. (2008). *Profesi Kependidikan, Cet. ke-3*. Jakarta : Bumi Aksara.

Usman, M. U. (2003). *Menjadi Guru Profesional, cet. ke-15*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ya'kub, H. (1983). *Etika Islami : Pembinaan Akhlakkul Karimah, (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV Diponegoro .

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga*. Jakarta: Kencana.



